



Strategi Pemberdayaan Klien IBM Melalui Program CSR PT Pertamina Integrated Terminal Cilacap bersama BNNK Cilacap di Desa Slarang

Nova Styaningrum

nstyaningrum30@gmail.com

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Azis Wahyono

aziswahyono96@gmail.com

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Abstract *This study aims to describe and analyze the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program within the Community-Based Intervention (CBI) program. CBI is a program implemented by the National Narcotics Agency (BNN) to increase community involvement in drug rehabilitation services. This article also explains how to assist CBI clients (Individuals at Risk of Drug Problems) through the Corporate Social Responsibility (CSR) program implemented by the Cilacap National Narcotics Agency (BNNK) in collaboration with PT Pertamina Integrated Terminal Cilacap. This program aims to improve community life and reduce the likelihood of drug abuse among at-risk individuals. The empowerment methods used include skills training, health education, and social activities involving active community participation. By involving various parties, such as local governments and community organizations, this program aims to create a positive environment for the rehabilitation and social reintegration of CBI clients. The results of this CSR program indicate that public awareness of the dangers of drugs has increased, stigma against at-risk individuals has decreased, and skills have been developed that can help CBI clients find employment and avoid drug abuse. This article concludes that a community-based approach in PT Pertamina's CSR strategy can empower IBM clients and create a sustainable positive impact on society.*

Keyword: *Empowerment, IBM Clients, Corporate Social Responsibility*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM). Intervensi Berbasis Masyarakat merupakan program yang dilakukan oleh BNN dalam mengupayakan peningkatan keterlibatan masyarakat dalam layanan rehabilitasi narkoba. Artikel ini juga menjelaskan cara membantu klien IBM (Individu Berisiko Mengalami Masalah Narkoba) melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh BNNK Cilacap dengan bekerja sama dengan PT Pertamina Integrated Terminal Cilacap. Program ini dibuat untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dan mengurangi kemungkinan penyalahgunaan narkoba di antara orang-orang yang berisiko. Cara pemberdayaan yang digunakan termasuk pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah dan organisasi masyarakat, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang baik untuk rehabilitasi dan reintegrasi sosial klien IBM. Hasil dari pelaksanaan program CSR ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba meningkat, stigma terhadap individu berisiko berkurang, serta keterampilan yang dapat membantu klien IBM untuk mendapatkan pekerjaan dan menjauhi penyalahgunaan narkoba. Artikel ini menyimpulkan bahwa pendekatan berbasis masyarakat dalam strategi CSR PT Pertamina dapat memberdayakan klien IBM dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Klien IBM, Corporate Social Responsibility*

Pendahuluan

Probosiwi & Bahransyaf, 2014 dalam Asih dan Hermansyah, 2022:254 kejahatan narkoba merupakan permasalahan yang dialami oleh berbagai negara di dunia. Tetapi,

berbeda dengan jenis tindak kejahatan lain, kejahatan narkoba memiliki tingkat kesulitan dalam penanganannya. Hal ini dikarenakan pengguna narkoba selain sebagai pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika juga sebagai korban adiksi dari narkotika itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya tindakan khusus dalam melakukan pencegahannya. Selain melalui upaya penegakan hukum, salah satu pengendaliannya dari lingkaran kejahatan narkoba adalah melalui program rehabilitasi narkoba.

Rehabilitasi narkoba merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memulihkan korban penyalahguna narkoba. (Penelitian et al., 2024) Sebagai respons terhadap ancaman penyalahgunaan narkoba, pemerintah melaksanakan kebijakan dan strategi pencegahan serta pemberantasan yang dikenal dengan P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkoba). Upaya ini diatur dalam intruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2011 dan diimplementasikan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan program-program terkait.

Pada tahun 2020 Badan Narkotika Nasional (BNN) mengeluarkan kebijakan baru yaitu berupa program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM), yang memiliki tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanganan penyalahgunaan narkoba. IBM ini dibuat untuk mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba dengan cara melibatkan masyarakat secara langsung, sehingga mereka dapat berperan dalam intervensi terhadap individu yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Melalui pendekatan IBM diharapkan hambatan rehabilitasi yang disebabkan oleh faktor geografis, biaya dan pendapat orang lain dapat diminimalisir. (Amaliah, 2022)

Program IBM merupakan program yang dibentuk oleh BNNK Cilacap sejak April 2021. IBM ini merupakan salah satu program BNNK Cilacap dilingkup Desa yang bertugas mengintervensikan dan melakukan tindak lanjut kepada penyalahguna narkoba yang ada di kawasan tertentu yang menjadi wilayah jangkauan BNNK Cilacap. Latar belakang terbentuknya IBM adalah sebagai jembatan atau tangan kanan BNNK yang berasal dari masyarakat yang bersedia menjadi relawan atau Agen Pemulihan (AP) di bidang narkotika. Dalam pelaksanaan IBM ini terdapat 5 anggota IBM yang sudah ditetapkan menjadi anggota dan 1 orang sebagai Agen Pemulihan. IBM merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi, dengan ini BNNK Cilacap menjalin kerja sama dengan PT Pertamina *Integrated Terminal Cilacap*. (PERAN INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) DALAM KESUKSESAN KARIR MANTAN PECANDU NARKOBA, n.d.)

PT Pertamina *Integrated Terminal Cilacap* memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang melibatkan masyarakat karena itu CSR ini menjadi salah satu alat yang strategis untuk perusahaan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. PT Pertamina *Integrated Terminal Cilacap*, sebagai perusahaan yang berperan penting dalam sektor energi, memiliki tanggung jawab untuk memberdayakan kelompok atau komunitas melalui program CSR yang inovatif dan berkelanjutan. Salah satu program yang dilaksanakan adalah berkolaborasi dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Cilacap. Pendekatan komunikasi yang inklusif ini penting untuk menggali kebutuhan dan potensi lokal yang ada, serta untuk memastikan

bahwa program yang dijalankan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat. (Prakoso et al., 2025)

Penelitian ini berfokus pada pengembangan komunitas yang dilakukan BNNK Cilacap dalam program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dengan bekerja sama dengan PT Pertamina Integrated Terminal Cilacap. Pada program ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi community relations dalam program IBM di BNNK Cilacap, sebagai bentuk kepedulian dalam mengurangi tingkat penyalahgunaan narkoba melalui pemberdayaan.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan wawancara. Pendekatan ini dipilih untuk menggali informasi mendalam tentang strategi pemberdayaan klien IBM melalui program CSR PT Pertamina Integrated Terminal Cilacap bersama BNNK Cilacap di Desa Slarang. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat mengenai pengembangan komunitas dalam program Intervensi Berbasis Masyarakat.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan data yang diperoleh melalui pengamatan lapangan dan wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk memahami strategi pemberdayaan IBM dalam membangun keterlibatan masyarakat serta terhadap keberhasilan program CSR. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilaksanakan langsung dengan pihak PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap, Agen Pemulihan, anggota kelompok, dan pihak terkait lainnya yang berperan dalam pelaksanaan program IBM.

Hasil dan Pembahasan

Dalam program IBM yang dilakukan oleh BNNK Cilacap, sebelum Agen Pemulihan melakukan kegiatan sebagai agen pemulihan ini mendapatkan pelatihan dan bimbingan petugas IBM oleh tim Rehabilitasi BNNK Cilacap. Kemudian sebagai agen pemulihan mempraktikkan rangkain program IBM yang dimulai dari tahap persiapan. Tahap persiapan yang dilakukan oleh AP dengan kegiatan sosialisasi, pemetaan, dan penjangkauan klien IBM ini. Selanjutnya dalam penetapan target layanan IBM yang ingin dicapai. Dalam target ini penting ditetapkan karena indikator dalam penilaian kinerja baik kepada agen pemulihan dalam pelaksanaan program IBM. Pada pelaksanaan pemberdayaan IBM ini, BNNK Cilacap menjalin kerja sama dengan PT Pertamina Integrated Terminal Cilacap yang dimana PT Pertamina *Integrated Terminal Cilacap* memiliki Program *Corporate social responsibility* (CSR) dari kerja sama ini bertujuan untuk meberdayakan masyarakat setempat dengan pendekatan yang secara menyeluruh dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada pengurangan penyalahgunaan narkoba, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan melalui berbagai cara yang terstruktur.

a. *Corporate social responsibility*

Rahrajo, 2015 dalam Rahmdani dkk, 2022:203 CSR merupakan janji dan komitmen perusahaan dalam dua bisnis untuk memberikan kontribusinya dalam

upaya menciptakan pengembangan dalam upaya menciptakan pengembangan ekonomi yang sifatnya berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan serta menitikberatkan pada keseimbangan pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan tempat perusahaan berada.

Program CSR PT Pertamina Integrated Terminal Cilacap, yang melakukan kolaborasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNNK Cilacap), memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Slarang dengan cara yang lebih dalam lagi. Salah satu dengan strategi utama yang diterapkan adalah pendidikan, rehabilitasi, dan penyuluhan. PT Pertamina mengadakan pelatihan keterampilan yang mencakup peternakan dan pemasaran yang berkelanjutan, kemudian kegiatan rehabilitasi yang dilakukan oleh BNNK Cilacap untuk melakukan rehabilitasi pada penyalahguna narkoba yang nantinya juga akan menjadi anggota program ini, serta penyuluhan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif narkoba, tetapi juga memberikan keterampilan yang dapat digunakan untuk menciptakan lapangan kerja mandiri. Pelatihan ini juga mencakup pengelolaan hasil yang dapat menjadi pendapatan mereka dengan baik.

PT Pertamina Integrated terminal Cilacap sebelum menentukan program apa yang akan menjadi pendampingan pihak PT Pertamina akan melakukan pemetaan terlebih dahulu, pada proses ini dimulai dari mengidentifikasi wilayah, tingkat kesejahteraan dan potensi yang dimiliki wilayah tersebut. Tim CSR kemudian mengumpulkan data-data melalui survei, dan diskusi kelompok untuk mendapatkan informasi mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Setelah mendapatkan informasi dan data-data terkumpulkan, dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik masyarakat serta potensi yang dimiliki sekitar. PT Pertamina akan memprioritaskan program-program yang relevan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dengan data yang terkumpul, tim melakukan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dan potensi yang ada. Di desa Slarang ini PT Pertamina menemukan bahwa budidaya puyuh memiliki peluang yang baik karena dilihat dari cara mengelolanya cukup mudah dan biaya pemeliharaan yang relatif rendah. Berdasarkan hasil tersebut, PT Pertamina memutuskan untuk memprioritaskan program pendampingan budidaya telur puyuh sebagai pilihan strategis. Program ini dirancang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Setelah keputusan dibuat, PT Pertamina melibatkan masyarakat dalam perencanaan program. Keterlibatan ini menciptakan rasa memiliki di kalangan masyarakat dan memastikan bahwa program yang dijalankan relevan dengan kebutuhan mereka. Tim CSR kemudian menyusun rencana pelaksanaan yang mencakup pelatihan teknis, penyediaan bibit, serta akses ke pasar. Dengan pendekatan yang partisipatif ini, program pendampingan budidaya telur puyuh diharapkan dapat berjalan efektif dan berkelanjutan, memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat yang terlibat.

Pemberdayaan ekonomi menjadi fokus penting lainnya dalam program CSR ini. PT Pertamina memberikan dukungan kepada program yang dibuat oleh BNNK Cilacap ini yaitu program IBM, PT Pertamina memiliki peran yang sangat penting dalam program BNNK Cilacap yaitu program rehabilitasi IBM. Program ini bertujuan untuk membantu klien IBM yang menjadi pengguna narkoba, serta memberikan dukungan untuk mereka kembali ke masyarakat.

b. Intervensi Berbasis Masyarakat

Intervensi berbasis masyarakat merupakan pendekatan pada program CSR ini. Program ini melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan. Dengan melibatkan warga, rasa memiliki terhadap program akan meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas program. Masyarakat diajak untuk memberikan masukan dan saran, sehingga program yang dijalankan lebih relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, masyarakat juga dilibatkan dalam proses evaluasi program, yang memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik. Penyuluhan kesehatan juga menjadi bagian penting dari intervensi ini. Program kesehatan yang dilakukan mencakup penyuluhan mengenai pola hidup sehat dan pola hidup bersih. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pencegahan penyakit, serta memastikan masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap layanan kesehatan. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi gaya hidup sehat yang dapat mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Secara keseluruhan, strategi pemberdayaan klien IBM melalui program CSR PT Pertamina Integrated Terminal Cilacap bersama BNNK Cilacap menunjukkan pendekatan yang menyeluruh dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan fokus pada pendidikan, pemberdayaan ekonomi, pengembangan infrastruktur, serta intervensi berbasis masyarakat, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam jangka panjang. PT Pertamina bekerja sama dengan BNNK Cilacap untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan klien, termasuk kegiatan yang mendukung pemulihan psikologinya dan sosialnya. BNNK Cilacap ini melakukan program rehabilitasi tidak hanya fokus pada perubahan fisik, tetapi juga mencakup pendekatan menyeluruh yang memperhatikan kesehatan mental dan emosional klien. Program ini diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, sejahtera, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba, serta membangun lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Kesimpulan

Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang dijalankan oleh BNNK Cilacap dengan dukungan CSR dari PT Pertamina Integrated Terminal Cilacap merupakan langkah strategis dalam penanganan penyalahgunaan narkoba secara holistik. Melalui pelatihan, rehabilitasi, penyuluhan, dan pemberdayaan ekonomi, program ini

tidak hanya berfokus pada pemulihan individu sebagai korban penyalahgunaan narkoba, tetapi juga memperkuat peran masyarakat dalam mendukung proses rehabilitasi dan pencegahan. Keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap program meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan intervensi, sementara pendekatan partisipatif dalam pengembangan program CSR memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kualitas hidup masyarakat di wilayah Desa Slarang. Dengan demikian, kolaborasi antara BNNK Cilacap dan PT Pertamina berhasil menciptakan model pemberdayaan sosial yang menyeluruh, sehingga diharapkan mampu mengurangi dampak negatif narkoba sekaligus membangun masyarakat yang lebih mandiri, sehat, dan sejahtera.

Daftar Pustaka

- Amaliah, A. (2022). *DINAMIKA GOVERNANCE JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA IMPLEMENTASI COMMUNITY RELATIONS DALAM PROGRAM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) PASCA PANDEMI COVID-19* (Vol. 12, Issue 02).
- Penelitian, J., Pendidikan, A., Zaki Ilman Nasution, A., Firman, F., Netrawati, N., & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (2024). *E D U K A S I Peranan Konseling Behavioral Berbasis CBT dalam Mengatasi Smartphone Addiction pada Remaja* (Vol. 16, Issue 1). <http://journal.ummgl.ac.id/nju/index.php/edukasi>
- PERAN INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) DALAM KESUKSESAN KARIR MANTAN PECANDU NARKOBA.* (n.d.).
- Prakoso, A. I., Fatonah, S., Mahendra, D. C., Sumarmo, A., Pt, C., Patra, P., & Aft, N. (2025). STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA AFT ADI SUMARMO DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA KELOMPOK BINAAN POKMAS NGUDI TIRTO LESTARI DESA SOBOKERTO, KEC. NGEMPLAK, KAB. BOYOLALI Universitas Sebelas Maret, 2 CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT. In *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 6, Issue 2).